

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang saat ini banyak perusahaan memelurkan dana yang cukup besar untuk keperluan pembiayaan perusahaannya. Pasar modal menjadi salah satu dari sumber pembiayaan yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan perbankan yang saat ini mengalami penurunan. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan investasi lainnya.

Investor adalah salah satu hal yang terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber dari modal perusahaan atas saham-saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya. Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di bursa efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor.

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan, sehingga harga saham sangat dipengaruhi oleh prestasi dan kinerja perusahaan serta prospek dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Apabila prestasi dan kinerja meningkat, maka investor akan menerima penghasilan atau keuntungan dari saham yang dimiliki pada perusahaan berupa dividen dan *capital gain*. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah baik berupa kenaikan atau penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Investor harus pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit.

Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan, informasi lain yang relevan seperti kondisi

ekonomi maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial politik, dan faktor lainnya.

Kinerja keuangan selama ini dianggap sebagai faktor terpenting dalam penentuan harga saham perusahaan, hal ini karena kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang paling objektif dan cukup jelas untuk menggambarkan harga saham yang sesuai di suatu perusahaan. Harga saham perusahaan akan tergantung juga pada arus kas yang dibayarkan pada pemegang saham, kapan arus kas terjadi dan tingkat risikonya. Tingkat dan seberapa besar risiko arus kas akan dipengaruhi oleh lingkungan keuangan dan juga oleh keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang dibuat oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio *Return on Investment* yang dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Priatinah dan Kusuma, 2012). Selain ROI, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham yang merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap saham yang beredar (Baridwan, 2004). Menurut Weston dan Brigham (2001), *Financial leverage* menggambarkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah merupakan risiko dari penggunaan hutang. Di lain pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, selain itu beban bunga yang harus dibayar tersebut merupakan beban yang dapat digunakan sebagai elemen pengurang pajak penghasilan.

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi. Pemilihan pada sektor ini dikarenakan perusahaan Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang menarik dan menjadi pilihan favorit untuk melakukan investasi di mata investor asing maupun domestik. Sebab, Indonesia populasi penduduknya besar dan daya belinya terus meningkat dan merupakan perusahaan industri yang memenuhi masyarakat sehari-hari. Pertumbuhan perusahaan ini juga dapat dipicu oleh semakin meningkatnya kelas menengah dalam beberapa tahun ini di Indonesia. Kondisi ini akan meningkatkan konsumsi penduduk Indonesia dan dengan demikian prospek

industri barang konsumsi juga akan meningkat dan berdampak positif bagi para investor.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengajukan judul **“PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *EARNING PER SHARE*, DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Investment* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Investment*, *Earning Per Share* dan *Financial Leverage* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin diacapai dalam penelitian ini adalah :

- 1 Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- 2 Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- 3 Untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

- 4 Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment*, *Earning Per Share* dan *Financial Leverage* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat untuk penulis
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan penulis sebagai tambahan wawasan mengenai saham suatu perusahaan.
2. Manfaat untuk calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas suatu investasi khususnya pada perusahaan-perusahaan Industri Barang Konsumsi.
3. Manfaat untuk manajemen perusahaan,
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya mengenai return on investment, earning per share dan financial leverage,
4. Manfaat untuk pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.